

INTISARI

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi tertinggi di dunia, begitu juga di Indonesia yang menempati peringkat ke 5 dengan jumlah penyandang DM terbanyak di dunia. Pelayanan yang komprehensif sangat diperlukan bagi penderitanya, *home pharmacy care* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pengendalian penyakit DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *home pharmacy care* terhadap perubahan kualitas hidup dan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) pasien DM tipe 2.

Penelitian termasuk desain eksperimen semu (*Quasy-Experiment design*) dengan *pretest and posttest with control group design*. Responden merupakan pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping I sebanyak 30 responden yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan. Pemberian *home pharmacy care* dilakukan dengan menggunakan media leaflet yang diberikan setiap 2 minggu sekali selama 2 bulan. Kualitas hidup diukur menggunakan kuesioner DQLCT (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Quesionare*) sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian, sementara kadar GDS diukur setiap 1 bulan sekali sebanyak 3 kali pengukuran. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data diolah menggunakan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test*.

Pemberian *home pharmacy care* pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Gamping I dapat meningkatkan kualitas hidup kelompok perlakuan dari $225,93 \pm 23,249$ menjadi $236,73 \pm 23,801$ dengan *p value* 0,000 yang berarti terjadi perbedaan yang signifikan. Kualitas hidup antar kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan *p value* 0,294. Kadar GDS kelompok perlakuan mengalami penurunan dari $266,40 \pm 90,607$ menjadi $259,20 \pm 35,368$ dengan *p value* 0,444 yang menandakan tidak ada perbedaan yang signifikan. Kadar GDS antar kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai *p value* $> 0,05$.

Kata kunci : *home pharmacy care*, Gula Darah Sewaktu (GDS), kualitas hidup, diabetes melitus tipe 2.

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is one of the highest prevalence diseases in the world, as well as in Indonesia which is ranked 5th with the highest number of DM patients in the world. Comprehensive service is necessary for the sufferer, *home pharmacy care* can be one alternative in DM disease control. The purpose is to determine the effect of providing *home pharmacy care* to changes in quality of life and Blood Sugar Levels (GDS) of patients DM type 2.

The study included a *quasi-experimental design with pretest and posttest with control group design*. Respondents were patients with diabetes mellitus type 2 in Puskesmas Gamping I, as many as 30 respondents divided into 2 groups, the control group and the treatment group. The provision of *home pharmacy care* is done by using media leaflets given every 2 weeks for 2 months. The quality of life was measured using the questionnaire DQLCT (*Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire*) before and after the study, while the level of GDS was measured once every 1 month by 3 times the measurement. Sampling using *simple random sampling* technique. Data is processed using *paired sample t-test* and *independent sample t-test*.

Home pharmacy care in patients diabetes type 2 in Puskesmas Gamping I, can increased the quality of life of the treatment group from 225.93 ± 23.2249 to 236.73 ± 23.801 with *p value* 0,000 which means there is a significant difference. Quality of life between groups does not show a significant difference with *p value* 0.294. GDS levels of the treatment group decreased from 266.40 ± 90.607 to 259.20 ± 35.368 with *p value* 0.444 it means there is not significant difference. Levels of intergroup GDS did not show any significant difference with *p value* >0,05.

Keywords: *home pharmacy care*, Blood Sugar (GDS), quality of life, diabetes mellitus type 2.